

NOTULENSI KELOMPOK PSIKOLOGI PENDIDIKAN

Kelompok : 10
Nama Anggota : 1. Naufa Rafeyfa Hidayat (2513053141)
2. Finka Nasya Efendi (2553053037)
Kelas : 2F
Mata Kuliah : Psikologi Pendidikan
Dosen Pengampu : Dr. Muhammad Nurwahidin, M.Ag., M.Si.
Muhisom, M.Pd. I

Penanya 1 : Naafi Annisa Wibowo (2513053136)

Pertanyaan : bagaimana cara mengatasi siswa yang kurang aktif dan kurang percaya diri, karena sebelumnya dia pernah di bully yang menyebabkan dia kurang percaya diri?

Penjawab 1 : Finka Nasya Efendi (2553053037)

Hal pertama yang perlu dilakukan adalah memberikan dukungan psikologis agar siswa merasa aman dan dihargai di lingkungan sekolah. Guru juga bisa menciptakan suasana kelas yang nyaman dan tidak menghakimi.

Selain itu, siswa bisa dibantu secara bertahap, misalnya dengan diberi kesempatan berpartisipasi dalam kelompok kecil terlebih dahulu agar tidak terlalu tertekan. Yang tidak kalah penting adalah adanya pendampingan dari guru atau konselor, serta penanganan terhadap kasus bullying itu sendiri, supaya tidak terulang dan siswa bisa membangun kembali kepercayaan dirinya.

Penanya 2 : Gita Pertiwi (2513053154)

Pertanyaan : Di era sekarang, teknologi itu bisa membantu sekaligus menghambat belajar siswa. Menurut kalian, apakah penggunaan gadget di sekolah sebaiknya dibatasi atau justru dimaksimalkan sebagai media belajar?

Penjawab 2 : Naufa Rafeyfa Hidayat (2513053141)

Penggunaan gadget sebaiknya tidak sepenuhnya dibatasi, tetapi juga tidak dibiarkan bebas, melainkan digunakan secara bijak dan terkontrol. Karena di satu sisi, gadget bisa menjadi media belajar yang efektif, seperti untuk mencari informasi atau menggunakan aplikasi pembelajaran.

Namun di sisi lain, jika tidak diawasi, gadget bisa menjadi distraksi. Jadi solusi terbaik adalah memaksimalkan penggunaan gadget sebagai media belajar, tetapi tetap dengan aturan dan pengawasan dari guru.

Penanya 3 : Nabbil Rizkullah (2513053147)

Pertanyaan : Bagian mana dari kurikulum yang sekarang ini yang kurang relevan?

Penjawab 3 : Naufa Rafeyfa Hidayat (2513053141) dan Finka Nasya Efendi (2553053037)

Naufa: Menurut saya, bagian yang kurang relevan terdapat pada penyampaian materi, yang dalam praktiknya masih menekankan hafalan tanpa pemahaman dan penerapan dalam kehidupan nyata. Padahal di era sekarang, siswa lebih membutuhkan keterampilan seperti berpikir kritis dan problem solving, yaitu kemampuan untuk menyelesaikan masalah secara logis.

Finka: Dan seperti yang kita tahu, saat ini sudah menggunakan Kurikulum Merdeka yang sebenarnya sudah mengarah pada pengembangan keterampilan siswa. Contohnya melalui kegiatan P5, di mana siswa dilatih untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan menyelesaikan masalah secara langsung, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dengan kehidupan nyata.